BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil beberapa kesimpulan sebagaimana berikut :

1. Variabel jenis kelamin dan status gizi tidak berhubungan dengan kejadian difteri

2. Variabel status imunisasi, sumber penularan, dan status usia berhubungan secara bermakna dengan kejadian difteri pada analisis bivariat. Sedangkan pada analisi multivariat hanya status imunisasi dan sumber penularan

3. Variabel yang paling berpengaruh pada kejadian difteri adalah status imunisasi.

4. Penemuan lain yang mungkin berhubungan dengan kejadian difteri adalah miskonsepsi, higenitas, pengetahuan ibu, status ekonomi, dan respon puskesmas yang kurang baik

5.2 Saran

1. Bagi Puskesmas

    a. Puskesmas diharapkan memperbaiki komunikasi dengan keluarga penderita dan masyarakat di sekitar rumah penderita karena banyak pengakuan responden yang menyatakan Puskesmas tidak memberikan informasi yang cukup kepada keluarga dan tidak mengkomunikasikan secara baik kepada warga masyarakat yang tinggal di sekitar rumah penderita sehingga banyak muncul kecurigaan-kecurigaan terhadap penderita

    b. Puskesmas diharapkan memperbaiki respon rujukan untuk kasus difteri dengan menyediakan transportasi memadai yang aman bagi penderita

    c. Memberikan informasi kesehatan berupa gejala, tanda, dan bahaya difteri agar masyarakat lebih waspada

d. Memberikan informasi mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

2. Bagi Dinas Kesehatan Kota Cirebon

   a. Meningkatkan cakupan imunisasi dasar yang tinggi dan terus menerus ke seluruh kelurahan terutama kelurahan-kelurahan tertentu dengan cakupan imunisasi sangat rendah danImuniasi BIAS pada anak Sekolah Dasar kelas I dengan DT, kelas II dan III dengan Td.

   b. Memperbaiki pencatatan alamat pada profil kasus penderita difteri karena banyak terdapat catatan yang tidak sesuai dengan data yang ada di lapangan.

   c. Memberikan informasi kepada masyarakat tentang :

      i. Pentingnya imunisasi dasar dan imunisasi BIAS

      ii. Kesadaran imunisasi dengan menggunakan media cetak

3. Bagi RSD Gunungjati

   a. Memperbaiki dan melengkapi pencatatan rekam medis karena banyak bagian masih kosong termasuk kolom tinggi badan dan berat badan

   b. Memperbaiki penyimpanan rekam medis sehingga jika diperlukan untuk dilakukan penelitan data yang diinginkan dapat dicari dengan mudah

   c. Membuat dan mensosialisasikan mekanisme penelitian di RSUD Gunungjati melalui website atau sosial media lainnya

4. Bagi FKUII

   a. Menuliskan mekanisme pengajuan izin penelitian di luar FKUII di buku pedoman Karya Tulis Ilmiah

5. Bagi penelitian selanjutnya

    a. Dapat dilakukan penelitian lanjutan secara statistik dengan metode klasifikasi

    b. Perlu penelitian selanjutnya untuk mengetahui titer antibodi difteri serum untuk usia diatas 15 tahun untuk menjawab apakah perlu booster tambahan atau imunisasi ulangan bagi dewasa

    c. Perlu menambahkan variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap kejadian difteri